



## **Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES berbasis Syariah Era 4.0 menuju society 5.0 di Desa Pematang Johar**

**Yuni Shara<sup>1)</sup>, Abd. Rasyid Syamsuri<sup>2)</sup>, Murni Dahlena Nasution<sup>3)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1,2,3)</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai jenis-jenis laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan BUMDes, menumbuhkan dan meningkatkan SDM yang mampu menyusun laporan keuangan. Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pengelola BUMDes berbasis Syariah yang berada di Desa pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli kabupaten Deli Serdang. Permasalahan mitra yaitu ketidaktahuan Pengelola BUMDES tentang Jenis- Jenis laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis Syariah dan minimnya SDM yang mampu Menyusun laporan keuangan BUMDes berbasis Syariah. Solusi yang akan dilakukan dalam Program IBM ini adalah . Metode pendekatan yang digunakan oleh pengusul dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan survey awal untuk diketahui permasalahan yang ada yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan. Setelah itu dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari program pendampingan tersebut. Luaran dari pengabdian ini adalah pemahaman jenis-jenis Laporan Keuangan, pemahaman penyusunan laporan keuangan, publikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, video dan publikasi di media massa. Hasil yang diperoleh yaitu para Pengelola BUMDes berbasis syariah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang jenis-jenis laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan BUMDes, meningkatkan SDM yang mampu menyusun laporan keuangan BUMDes Berbasis Syariah.

**Kata kunci:** Akuntansi Syariah, BUMDes Berbasis Syariah, Laporan Keuangan, SDM

### **ABSTRACT**

The purpose of the Community Service Program activities through PKM (Community Partnership Program) is to increase knowledge about the types of financial reports, prepare BUMDes financial reports, grow and improve human resources capable of compiling financial reports. The partner of this community service activity is the Sharia-based BUMdes Manager located in Pematang Johar Village, Labuhan Deli District, Deli Serdang Regency. Partner problems are the ignorance of the BUMDes Manager about the types of financial reports, the preparation of Sharia-based BUMDes financial reports and the lack of human resources capable of compiling Sharia-based BUMDes financial reports. The solution that will be implemented in this IBM Program is . The approach method used by the proposer in solving partner problems is to conduct an initial survey to find out existing problems which is then followed by training. After that, an evaluation is carried out to determine the level of success of the mentoring program. The outputs of this service are understanding the types of Financial Reports, understanding the preparation of financial reports, publications in unaccredited national journals, videos and publications in the mass media. The results obtained are that sharia-based BUMDes managers can increase understanding and knowledge of the types of financial reports, prepare BUMDes financial reports, increase human resources capable of compiling Sharia-based BUMDes financial reports.

**Keywords:** Sharia Accounting, Sharia-Based BUMDes, Financial Reports, HR

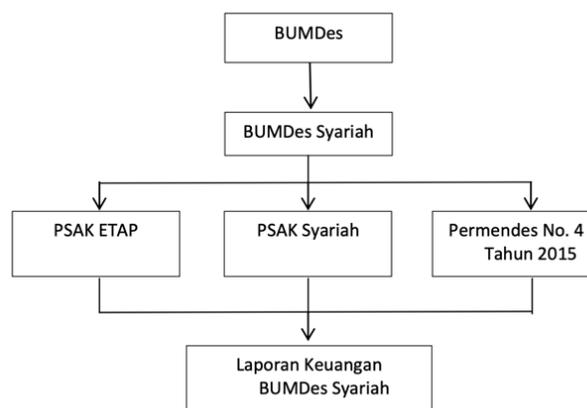


## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Pembangunan daerah dan desa merupakan salah satu agenda pemerintah dalam nawa cita ke tiga, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan (Kementrian Desa & PDPT, 2017) karena desa merupakan agen pemerintah yang secara langsung dan riil menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan (Purnamasari, 2015). Kesejahteraan masyarakat desa masih menjadi sorotan utama karena sampai dengan September 2017 jumlah penduduk miskin di Indonesia masih didominasi oleh pedesaan. Pada tahun 2019 saja sebesar 61% atau sebanyak 16,31 juta jiwa dari 26,58 juta jiwa total penduduk miskin di Indonesia berasal dari pedesaan (BPS, 2019).

Secara umum sistem pelaporan keuangan BUMDes memiliki kesamaan dengan lembaga usaha lain. BUMDes harus mencatat secara runut setiap transaksi yang mudah di pahami. Mengapa mudah dipahami, karena laporan ini akan dikaji oleh beberapa pihak, sistem yang sederhana ini bisa mengeliminasi kemungkinan terjadinya financial engineering yang berujung pada manipulasi laporan (Berdesa, 2017). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, tidak mengatur secara khusus jenis usaha yang diperbolehkan dilakukan oleh BUMDes. Dengan kata lain, pemerintah dan masyarakat desa diberikan otonomi khusus dalam mengatur kegiatan atau jenis usaha BUMDes asalkan sesuai dengan peraturan perundangan. Oleh karena itu, BUMDes dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan akad-akad ekonomi Islam (Bambang, 2017).

Berdasarkan Bab III pasal 12 ayat 3 Permendes No 4 tahun 2015, BUMDes harus membuat laporan keuangannya sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Sedangkan untuk BUMDes Syariah, tentunya laporan keuangan harus dibuat dengan standar penyusunan entitas syariah, dalam hal ini adalah PSAKS 101, dan PSAK ETAP sebagai standar penyusunan laporan keuangan bagi entitas kecil menengah yang tidak mempunyai tanggung jawab publik yang luas. Berdasarkan uraian diatas, gambaran menyeluruh terkait laporan keuangan BUMDes syariah yang merupakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Alur Laporan Keuangan BUMDes Syariah**

Kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai Laporan keuangan BUMDES berbasis Syariah belum pernah dilakukan di Desa Pematang Johar medan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya pengetahuan pengelola BUMDES terhadap penyusunan laporan keuangan yang selama ini hanya berbasis pencatatan buku kas saja bahkan ada beberapa pengelola tidak mengetahui sama sekali.

Hal ini yang mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan IbM Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES berbasis Syariah Era 4.0 menuju society 5.0 di Desa Pematang Johar kecamatan Labuhan Deli kabupaten Deli Serdang.



**Gambar 1. Situasi Desa Pematang Johar**

Beberapa masalah yang dihadapi pengelola BUMDES di Desa Pematang Johar antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan Pengelola BUMDES tentang Jenis- Jenis laporan keuangan BUMDes berbasis Syariah
2. Kurangnya pengetahuan Pengelola BUMDES tentang penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis Syariah
3. Minimnya SDM yang mampu Menyusun laporan keuangan BUMDes berbasis Syariah.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pematang Johar adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah Mitra  
Mengumpulkan masalah yang dihadapi mitra melalui FGD dengan mitra
2. Analisis Kebutuhan Mitra  
Menelaah kebutuhan mitra untuk mencari solusi terbaik atas keadaan yang dihadapi.
3. Pelatihan  
Mengadakan Pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapin
4. Pembuatan Laporan



Membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Berikut adalah beberapa materi yang akan diserahkan ke mitra sebagai bentuk aplikasi kegiatan pengabdian ini:

1. Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan BUMDES
2. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, maka dilanjutkan dengan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Mengadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDES berbasis Syariah dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara rinci
4. Melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES berbasis Syariah
5. Mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan

### **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Pematang Johar. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala Desa, perangkat desa dan pelaku usaha BUMDES di desa tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan: pengadaan sekaligus penggandaan modul, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni penyusunan laporan keuangan BUMDES berbasis Syariah. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 25 orang .

Dalam pengabdian pelaku usaha BUMDES ini masih belum mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan BUMDES berbasis Syariah. Pelaku usaha BUMDES tersebut hanya mendengarkan sekilas pengelolaan laporan keuangan BUMDES. Kemudian para pengelola BUMDES selama ini melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar belum membuat laporan keuangan BUMDES Syariah secara tepat. Selain itu mindset pelaku usaha BUMDES bahwasanya laporan keuangan hanya untuk perusahaan besar saja.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari pelaku Usaha BUMDES untuk membuat laporan keuangan BUMDES
2. Pemahaman pelaku usaha BUMDES terhadap jenis-jenis laporan keuangan BUMDES berbasis syariah
3. Pemahaman pelaku usaha terhadap akun-akun pada laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi sederhana.
4. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.



**Gambar 2. Pemateri menyampaikan materi**



**Gambar 3. Peserta sangat antusias mendengarkan materi**



**Gambar 4. sesi Foto Bersama dengan Pengurus BUMDES**

#### **4.KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjalan dengan lancar dan para pengelola dilaksanakan di Desa Pematang Johar telah BUMDES sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai penyusunan Laporan keuangan Bagi BUMDES sehingga dapat menciptakan Laporan keuangan yang baik dan dapat di pertanggung jawabkan demi kemajuan dan kelangsungan usaha kedepannya. Selain itu para pengurus berminat untuk Menyusun laporan keuangan yang baik.



## **REFERENSI**

Bambang. (2017). Implementasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam : Suatu Kajian Elementer. Jurnal Iqtisaduna, Volume 3, No. 2.

[www.berdesa.com](http://www.berdesa.com)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)